UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau

Dinamika pembangunan di bidang sosial, budaya, dan ekonomi serta kemajuan teknologi informasi di era globalisasi selain membawa dampak positif ternyata juga dapat menimbulkan fenomena sosial baru seperti tindak kekerasan baik fisik maupun mental (psikologis), pelecehan seksual, dan perdagangan orang, dan yang paling rentan menjadi korban adalah perempuan dan anak-anak. Dalam hal ini masih terdapat ketimpangan dalam mengadili kasus ini.[27]

Dalam kasus perkosaan misalnya, kasus itu hanya sebatas hukuman bagi si pelaku sementara korban itu sendiri tidak mampu ditangani. Dalam peradilan mereka menganggap proses hukum saja sudah cukup, umpamanya ada seorang anak diperkosa lalu si pelaku dipenjara 12 tahun , tapi anak yang diperkosa mengalami trauma psikologis, terkadang korban mengalami berkali-kali penderitaan ,selain telah menderita fisik akibat diperkosa, korban terkadang mendapatkan aib bahkan sampai dikeluarkan dari sekolahnya. Sehingga terjadi trauma yang sangat mendalam bagi si korban. Belum lagi kalau ditolak dari masyarakat dan diusir dari kampung karena dianggap sebagai biang kerok dan penyebab orang masuk penjara maka anak korban akan semakin menderita.[28]

[27]Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[28]Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Dengan dampak kasus tersebut, maka dimediasilah dalam bentuk lembaga yang harus memang di payung hukum, lembaga independen yang dari berbasis masyarakat, jadi P2TP2A adalah advokasi perempuan dan anak korban kekerasan berbasis masyarakat. Masyarakat disini berarti orang-orang yang professional seperti pengacara guna membantu masalah hukum secara restorjastis artinya ia tidak memandang masalah itu berdasarkan murni hukum, tetapi yang dilihat adalah apa latar belakang anak itu melakukan hal kejahatan atau kenakalan, sebagai contoh , jika seandainya si anak mencuri karena lapar maka masyarakat disanalah yang harus dipertanyakan dan si anak akan dibina, bukan dihukum. Kemudian masyarakat professional selanjutnya adalah konselor kejiwaan guna membina dan mendamping korban yang perlu dibina dan dibimbing secara psikologis. Kemudian orang yang bekerja di bidang medis, sosial dan pendidikan guna mendamping si korban untuk mendapatkan hak-haknya dan meraih kesetaraan gender.Menindaklanjuti fenomena tersebut maka dalam Peraturan Presiden RI No.38 tahun 2008 tentang rencana kerja pemerintah tahun 2009 yang bertujuan untuk mengentas kemiskinan serta mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Salah satu programnya adalah pembentukan P2TP2A [29]

Dari kasus-kasus itu juga, Kementrian Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak RI terinspirasi membentuk lembaga independen ini. Dengan pilot projeknya di kota Solo dan Jogjakarta, setelah itu setiap otonomi daerah membentuk lembaga yang sama termasuk provinsi Riau pada tahun

[29]Dokumentasi, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2011. Pada saat itu PSW (Pusat Studi Wanita) berkumpul bersama-sama organisasi kemanusiaan serta LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) lainnya di provinsi Riau berdiskusi untuk membentuk lembaga ini dengan dimediasi oleh Kementrian terkait dan Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (Keluarga Berencana) provinsi Riau maka terbentuk lah P2TP2A provinsi Riau sebagai lembaga independen pada tahun 2011, meski demikian program layanan telah mereka laksanakan di provinsi riau sejak lama yaitu pada tahun 2009 tetapi belum mempunyai SK dan belum terlalu optimal.[30]

P2TP2A merupakan wahana operasional untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan melalui berbagai layanan fisik, informasi, rujukan, konsultasi dan peningkatan keterampilan serta kegiatan-kegiatan lainnya.P2TP2A merupakan pusat pelayanan yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan perempuan di berbagai bidang pembangunan, serta perlindungan perempuan dan anak dari berbagai jenis deskriminasi dan tindak kekerasan termasuk perdagangan orang. Termasuk perdagangan orang, yang dibentuk oleh pemerintah atau berbasis masyarakat. Pembentukan P2TP2A merupakan suatu program yang terdapat pada peraturan Presiden RI No 38 Tahun 2008 tentang RencanaKerjaPemerintahTahun 2009 yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan serta mewujudkan kesetaraan dan keadilan *gender*.[31]

[30]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[31]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peraturan pemerintah RI dalamNomor 38 Tahun 2017 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota mengamat bahwa program pemberdayaan perempuan perempuan dan perlindungan anak menjadi urusn wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota. Terutama terkait dengan pelaksanaan pelayanan dasar. P2TP2A Provinsi Riau disahkan dalam bentuk SK Gubenur ProvinsiRiau No: KPTS/65/I/2011 Tanggal 11Januari 2011 tentang pembentukanPusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau. [32]

B. Geografis P2TP2A Provinsi Riau

P2TP2A berada dibawah kordinasi Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BPPPAKB) Provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Pepaya Nomor 67 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Jadi lebih tepatnya letak P2TP2A ini sebagi berikut:

Sebelah Utara : Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Riau

Sebelah Selatan : Hotel D, Lira

Sebelah Timur : Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Riau

Sebelah barat : Berada di Alfa Maret.[33]

[32]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[33]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi dan Misi P2TP2A Provinsi Riau

Visi

Mengendapkan pemberdayaan perempuan dan anak korban tindak kekerasan sesuai dengan prinsip hak asasi manusia.

Misi

1. Membangun gerakan bersama mencegah, menghapus kekerasan dan trafiking terhadap perempuan dan anak.
2. Memberikan pelayanan yang meliputi pendampingan psikologi, advokasi berita, informasi terhadap perempuan dan anak yang mengalami tindakan kekerasan.
3. Menjadi P2TP2A sebagai basis pemberdayaan perempuan dan anak secara freventif, kuratif dan rehabilitas.(Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau).[34]

D. Dasar Hukum

1. UU No. 23/2002 tentang perlindungan anak.
2. Undang-Undang No. 23/2004 tentang penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).
3. UU No.13/2006 tentang perlindungan saksi korban.
4. UU No. 21/2007 tentang penghapusan tindakan pidana perdagangan orang.(Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau)[35]

[34]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[35]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Ruang Lingkup Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

Dinamika sosial dibidang sosial, budaya dan ekonomi serta kemajuan teknologi informasi dan era gelobalisasi selain membawa dampak positif ternyata juga dapat menimbulkan fenomena sosial baru seperti tindak kekerasan, pelecehan sosial dan perdagangan orang, dan yang paling rentan menjadi korban adalah perempuan dan anak-anak. Menindaklanjuti fenomena tersebut maka dalam pereturan presiden RI No. 38 Tahun 2008 tentang rencanan kerja pemerintah Tahun 2009 yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan serta mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Salah satu programnya adalah pembentukan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A).[36]

Pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) merupakan pusat terintegrasi dalam upaya pemberdayaan perempuan diberbagi bidang pembangunann serta perlindungan perempuan dan anak dari berbagi jenis diskriminasi dan tindakan kekerasan termasuk perdagangan orang.P2TP2A dapat dibentuk baik oleh pemerintah dan masyarakat.

Tindakan kekerasan merupakan pelanggaran hak asasi Manusia (HAM), pelanggaran ketentuan hukum negara dan norma agama serta norma sosial (budaya dan peradaban) manusia. Karena itu tidak ada tindak kekerasan apalagi telah mencederai fisik, melukai perasaan atau menelantarkan hidup orang dapat dibenarkan dalam peradaban manusia.[37]

[36]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[37]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu tindakan kekerasan yang paling banyak terjdi dalam masyarakat, terutama di Indonesia adalah tindakan kekerasan rumah tangga (KDRT). Tindakan itu dapat terjadi oleh orang tua kepada anaknya, suami kepada istri atau sebaliknya, penyebab terjadinya tindakan kekerasan itu karena itu berbagai faktor, tetapi yang paling dominan adalah nilai sosial budaya seperti budaya patriarki (laki-laki lebih berkuasa), komunikasi antara suami-isteri yang tidak terbuka dan lancar, latar belakang sosial ekonomi yang tidak seimbang (setara), dan sebagainya. Tindak kekerasan itu terus terjadi karena keluarga dianggap sebagai wilayah privat (hak pribadi) dan korban tidak berdaya karena status dalam dalam adat/sosial atau usia yang bisa mandiri.[38]

Pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak, yang selanjutnya disebut P2TP2A yang merupakan pusat pelayanan yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan perempuan diberbagai didang pembangunan, serta perlindungan perempuan dan anak dari berbagai jenis diskriminasi dan tindak kekerasan, termasuk perdagangan orang yang dibentuk oleh pemerintah atau berbasis masyarakat, dan dapat berupa: pusat rujukan, pusat konsultasi usaha, pusat konsultasi kesehatan reproduksi, pusat konsultasi hukum, pusat krisis terpadu (PKT), pusat pelaynan terpadu (PPT), pusat pemulihan trauma (trauma center), pusat penanganan kerisis perempuan (women crisis center), pusat pelatihan, pusat informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (PIPTEK), rumah aman (shelter), rumah singgah, atau bentuk

[38]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainya. Pembentukan P2TP2A ini juga diatur didalam surat dari kementrian (Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau)[39]

G. Tugas Pokok dan Fungsi P2TP2A

1. Tugas pokok

P2TP2A merupakan wadah pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak yang berbasis masyarakat. dalam melaksanakan tugas-tugasnya, P2TP2A memiliki bagian-bagian sesuai dengan kebutuhan dan pokok permasalahan yang menjadi fokus penanganan disetiap daerah.

2. Fungsi

P2TP2A memfasilitasi penyediaan berbagai pelayanan untuk masyarakat baik fisik dan non fisik, yang meliputi antara lain:

a) Informasi dan data
b) Rujukan
c) Konsultasi/konseling
d) Pelatihan keterampilan (Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau)

H. Bentuk-Bentuk Kegiatan P2TP2A Provinsi Riau

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Provinsi Riau yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang layanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan dan upaya pencegahan.
2. Memberikan layanan hotline melalui telpon layanan.
3. Membrikan rujukan untuk layanan medias bermitra kerja dengan instansi.

[39]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Memberikan layanan pendampingan hukum bermitra kerja dengan kepolisian, kejaksaan dan kehakiman.
5. Layanan konsultasi psikologi/ layanan konseling.
6. Memberikan layanan rumah aman bermitra kerja dengan dinas sosial dan badan pemberdayaan perempuan masyarakat dan keluarga berencana (Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau).[40]

I. Data Korban Yang Ditangani P2TP2A Provinsi Riau

Table 4.1. Data Kasus Yang DitanganiOleh P2TP2A Provinsi Riau Tahun 2011 s/d 2016[41]

No.	JenisKasus	Tahun						Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	KDRT	44	24	55	33	41	69	249
2	KejahatanSeksual	12	13	21	33	32	33	126
3	HakAsuhAnak	9	7	15	9	14	24	73
4	ABH	5	10	12	7	1	9	41
5	Penganiayaan	2	6	17	4	6	5	38
6	AnakHilang	4	3	6	2	0	1	16
7	**Trafficking**	5	6	3	1	2	4	21
8	KekerasanPsikis	1	2	9	2	5	4	21
9	KasusPendidikanAnak	4	1	4	4	7	2	22
10	KekerasanFisik	1	0	0	0	1	4	4
11	PidanaMurni	3	1	2	0	0	4	7
12	KenakalanRemaja	3	0	0	1	3	10	13
13	PenelantaranTenagaKerja	2	0	1	0	0	0	3
14	PencemaranNamaBaik	0	1	1	0	0	0	2
15	MenuntutPerjanjian	1	0	0	0	0	0	1
16	Narkoba	0	0	1	0	3	1	5
17	Pelanggaran HAM	0	0	0	2	0	0	2
Jumlah		96	74	147	98	115	170	700

[40]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017
[41]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.2 Data kasus berdasarkan Bulan dari tahun 2011s/d 2016[50]

No.	Bulan	Tahun						Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1.	Januari	**9**	**5**	**17**	**19**	**4**	**9**	**63**
2.	Februari	**8**	**10**	**9**	**11**	**7**	**18**	**63**
3.	Maret	**6**	**9**	**7**	**7**	**12**	**15**	**56**
4.	April	**5**	**12**	**11**	**7**	**2**	**16**	**53**
5.	Mei	**6**	**7**	**19**	**15**	**9**	**14**	**70**
6.	Juni	**7**	**6**	**16**	**6**	**8**	**10**	**53**
7.	Juli	**5**	**2**	**6**	**4**	**14**	**13**	**44**
8.	Agustus	**5**	**6**	**8**	**6**	**20**	**14**	**59**
9.	September	**9**	**5**	**17**	**3**	**7**	**12**	**53**
10.	Oktober	**17**	**4**	**14**	**11**	**12**	**11**	**69**
11.	November	**11**	**4**	**9**	**5**	**16**	**29**	**74**
12.	Desember	**8**	**4**	**14**	**4**	**4**	**9**	**43**
Jumlah		**96**	**74**	**147**	**98**	**115**	**170**	**700**

[50]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.3 Data berdasarkanwilayah yang ditanganioleh P2TP2A Propinsi Riau dariTahun 2011 s/d 2016[51]

No.	NamaKabupaten/kota	Tahun						Jumlah
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Kota Pekanbaru	**57**	**62**	**93**	**64**	**78**	**105**	**459**
2	Kab. Kampar	**5**	**2**	**15**	**12**	**19**	**16**	**69**
3	Kab. Bengkalis	**1**	**3**	**15**	**2**	**3**	**15**	**39**
4	Kota Dumai	**1**	**2**	**3**	**2**	**2**	**4**	**14**
5	Kab. RokanHulu	**2**	**1**	**5**	**5**	**2**	**8**	**23**
6	Kab. RokanHilir	**0**	**0**	**3**	**5**	**3**	**5**	**16**
7	Kab. Indragiri Hilir	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**4**	**7**
8	Kab. Indragiri Hulu	**11**	**0**	**1**	**1**	**1**	**2**	**16**
9	Kab. Kep. Meranti	**0**	**0**	**2**	**1**	**2**	**2**	**7**
10	Kab. Siak	**1**	**1**	**3**	**0**	**3**	**3**	**11**
11	Kab. Kuansing	**9**	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**16**
12	Kab. Pelalawan	**8**	**2**	**5**	**4**	**0**	**4**	**23**
13	ProvSumbar	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
Jumlah		**96**	**74**	**147**	**98**	**115**	**170**	**700**

Sumber P2TP2A Prov Riau
Tanggal : 26 Mei 2017

[51]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar4.2Mekanisme Penanganan Kasus

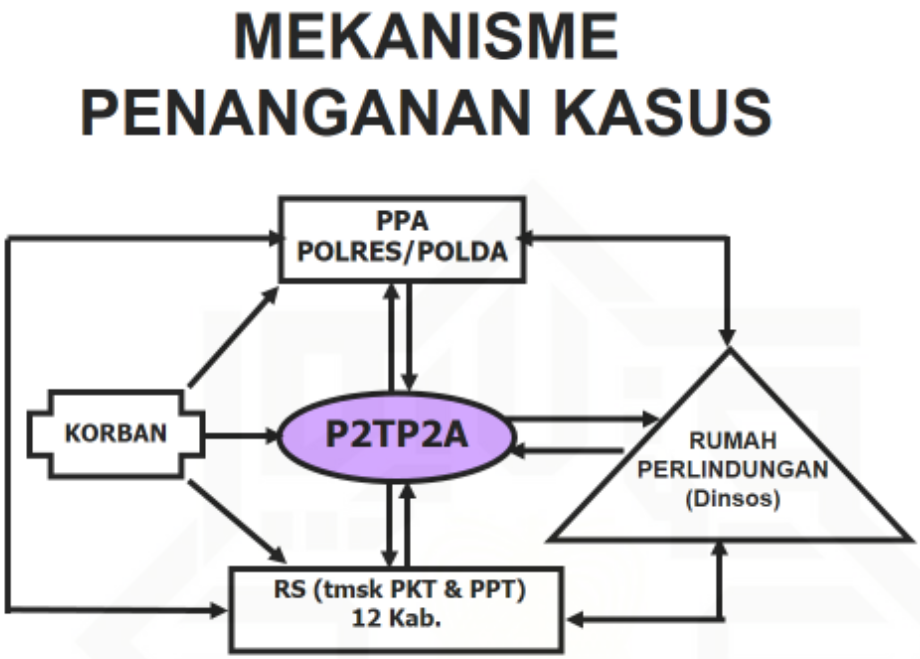

Sumber: Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 4.3 Alur Pelayanan Korban Pada Anak

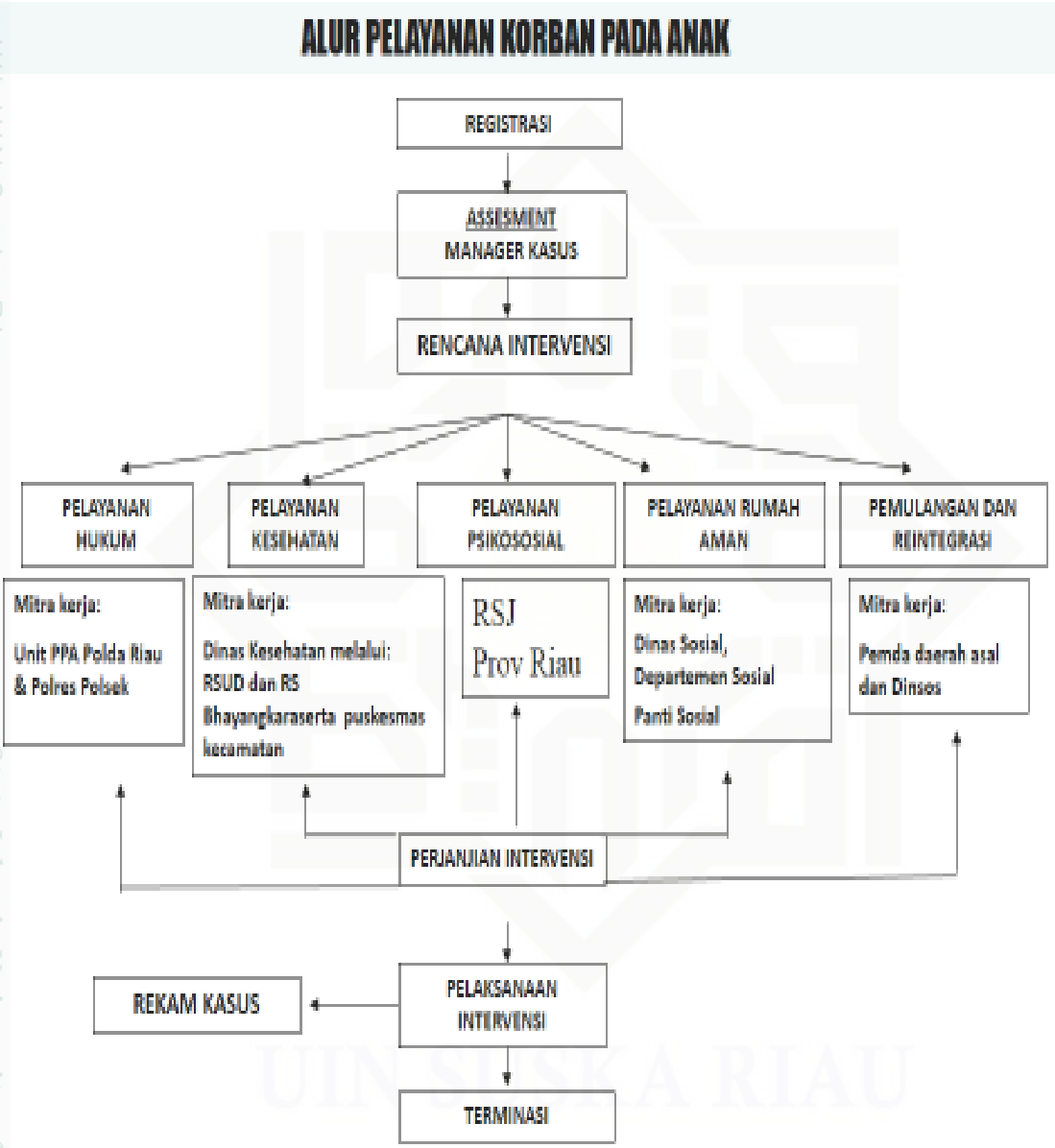

Sumber: Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

J. Struktur Organisasi

Pengorganisasian P2TP2A disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan wilayah. Sarana tersebut akan dibentuk berdasarkan hasil rapat koordinasi yang melibatkan pemerintah bersama organisasi/ lembaga masyarakat termasuk dunia usaha/swasta, untuk menentukan mekanisme kerja selanjutnya. Pada tahap ini harus ditetapkan setruktur organisasi P2TP2A berserta uraian tugas masing-masing bagian didalamnya mulai dari penanggung jawab sampai anggotanya. Hal penting yang harus diperhatikan adalah para pengurus, pengelola, tenaga profesi dan relawan yang terlibat dalam P2TP2A adalah individu-individu yang memiliki jiwa sukarela, peka dan mampu memberi perhatian penuh terhadap pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan kesejahteraan serta perlindungan anak. Adapun struktur organisasinya sebagai berikut (Dokumentasi P2TP2A Propinsi Riau.[52]

[52]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 4.4 Stuktur Organisasi

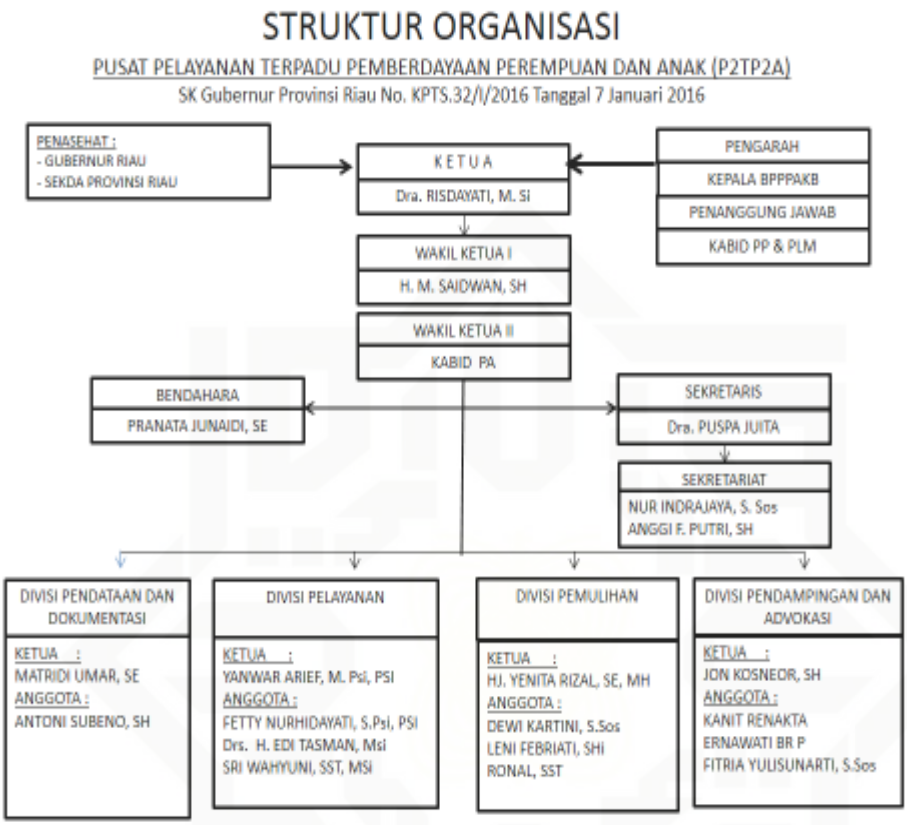

Sumber: Dokumentasi P2TP2A Provinsi Riau

K. Fasilitas dan Kemitraan P2TP2A

Fasilitas yang ada di pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Ruangan tunggu klien
2. Ruangan tamu
3. Ruangan layanan
4. Ruangan seketaris
5. Meja dan kursi
6. Komputer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Lemari arsip
8. Telpon
9. Papan mading kasus dan papan-papan informasi tentang kasus.[53]

[53]DokumentasiP2TP2A Provinsi Riau, tanggal 26 Mei 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU